



JURNAL PENGABDIAN DOSEN REPUBLIK INDONESIA

Journal Homepage: www.baliacademicpublishing.com

Aksi Bersih Lingkungan dalam Mendukung Pengembangan Wisata Desa Di Desa Petak, Gianyar

Dewa Ayu Diyah Sri Widari ¹, Ni Nyoman Arini²

Universitas Triatma Mulya, Badung, Bali^{1,2}

sri.widari@triatmamulya.ac.id¹, nyoman.arini@triatmamulya.ac.id²

ABSTRAK

Tempat wisata di perdesaan dalam pengembangannya sering kali menghadapi masalah terkait kebersihan lingkungan yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di lokasi wisata desa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui kegiatan pembersihan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Petak diharapkan membantu masyarakat dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan sekitarnya serta dapat mendukung dalam pengembangan wisata desa. Metode pengabdian mencakup observasi untuk mengidentifikasi permasalahan terkait kondisi lingkungan dalam pengembangan wisata desa di Desa Petak. Selanjutnya disusun kegiatan untuk melaksanakan aksi bersih lingkungan. Sebelum pelaksanaan aksi bersih lingkungan, tim KKN berkoordinasi dengan Pokdarwis dan tokoh masyarakat terkait jadwal kegiatan dan peralatan yang dipergunakan. Aksi bersih lingkungan melibatkan tim KKN yang terdiri dari mahasiswa dan dosen pendamping, Pokdarwis, generasi muda yang tergabung dalam organisasi sekeha teruna-teruni, dan masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan aksi bersih lingkungan yang melibatkan berbagai pihak ditujukan untuk meningkatkan kebersamaan dan memperkuat jiwa gotong royong. Hasil kegiatan berdampak dalam mendukung pengembangan wisata desa di Desa Petak dimana lingkungan menjadi lebih tertata, rapi dan bersih. Terjalannya kerja sama antara tim KKN dengan Pokdarwis, masyarakat dan generasi muda Desa Petak dalam membersihkan area wisata. Masyarakat dan generasi muda semakin peduli untuk menjaga kebersihan lingkungan.

ARTICLE HISTORY

Dikirim 04 – Juli - 2025

Diterima 05 - Juli - 2025

Disetujui 01 – Agustus - 2025

Diterbit 01 – September - 2025

KATA KUNCI

Bersih Lingkungan, Wisata Desa, Desa Petak

1. Pendahuluan

Lingkungan memiliki peranan yang sangat vital dalam kehidupan manusia. Kebersihan lingkungan hidup adalah kondisi lingkungan hidup yang bebas dari sampah, kotoran, dan polusi, serta memiliki kualitas udara, air, dan tanah yang baik. Kebersihan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Tidak hanya di bidang kesehatan, kebersihan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan jalan di depan rumah (Arwadi et al., 2021). Menjaga kebersihan lingkungan dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan serta memberikan kesan yang baik (Widari, 2024). Namun, saat ini lingkungan mengalami kerusakan yang cukup parah akibat tindakan manusia yang kurang

peduli terhadap lingkungan. Banyak faktor yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan di antaranya yaitu rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang lingkungan, sehingga kurang respons untuk dapat menerima informasi yang bermanfaat. Selain itu, (Jumarsa, et al., 2020) kebiasaan hidup masyarakat yang selalu membuang sampah di sembarangan tempat, sulit untuk diubah dan kurang peduli terhadap lingkungan (Idris, et al., 2023) yang mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar.

Salah satu langkah yang bisa diambil untuk menyelesaikan masalah sampah adalah melalui kegiatan pembersihan lingkungan. Kegiatan pembersihan lingkungan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat untuk membersihkan alam dari sampah dan kotoran. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat atau melalui kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah. Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan sekitar manusia, yaitu kebersihan tempat umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja.

Desa Petak merupakan salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Tanah pemukiman secara sistem sosial kemasyarakatan dikelompokkan menjadi 6 wilayah Banjar Dinas yaitu: Banjar Dinas Umahanyar, Banjar Dinas Madangan Kelod, Banjar Dinas Madangan Kaja, Banjar Dinas Bon Nyuh, Banjar Dinas Benawah Kangin, dan Banjar Dinas Benawah Kawan. Desa Petak juga dibagi menjadi lima desa adat/pekraman yakni Desa Pekraman Umahanyar, Desa Pekraman Madangan Kelod, Desa Pekraman Madangan Kaja, Desa Pekraman Bon Nyuh, dan Desa Pekraman Benawah. Potensi wisata yang dimiliki Desa Petak diantaranya Banjar Benawah memiliki potensi wisata Air Terjun Toya Selaka, seni ukir, seni tari dan seni patung. Banjar Bonnyuh memiliki potensi wisata *cycling* dan trekking. Banjar Madangan Kelod dengan potensi wisata berupa Pura Puncak Sari, Pura Dalem Suci dan Bulakan Magelung. Banjar Madangan Kaja terdapat Taman Puspa Aman, Penglukatan Pesiraman Pura Tirta Gunung Merta, dan *river adventure*. *Natural swimming pool* dan *glamping* merupakan potensi wisata yang terdapat di Banjar Umah Anyar. Desa Petak dengan potensi yang dimiliki saat ini dalam proses pengajuan untuk menjadi desa wisata (Widari & Wisnawa, 2025).

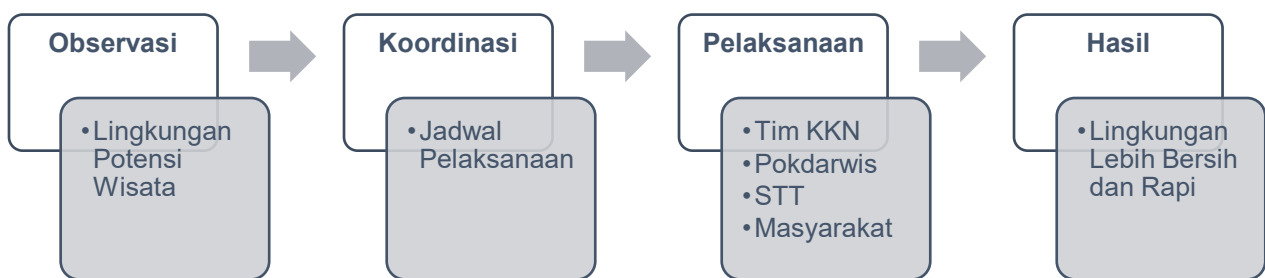
Tempat wisata di perdesaan dalam pengembangannya seringkali menghadapi masalah terkait kebersihan lingkungan, seperti penumpukan limbah, pencemaran air, dan kerusakan ekosistem lainnya yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini dapat membuat wisatawan ragu untuk datang ke tempat-tempat wisata di perdesaan tersebut. Wiratama, et al. (2023) masih banyak masyarakat yang kurang peduli akan pentingnya melestarikan lingkungan. Tanpa lingkungan yang bersih, setiap individu maupun masyarakat dan juga wisatawan akan mengalami dampaknya. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di lokasi wisata desa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melalui kegiatan pembersihan lingkungan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Petak diharapkan membantu masyarakat dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian lingkungan sekitarnya serta dapat mendukung dalam pengembangan wisata desa.

Tujuan penulisan artikel pengabdian ini untuk menggambarkan pelaksanaan aksi bersih lingkungan dalam mendukung pengembangan wisata desa dan untuk mengetahui dampaknya terhadap kebersihan lingkungan hidup dan pengembangan wisata desa. Penulisan artikel pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pariwisata dan lingkungan hidup. Selain itu, artikel ini juga dapat memberikan informasi dan inspirasi kepada masyarakat untuk melakukan aksi bersih lingkungan dalam mendukung pengembangan wisata desa.

2. Metode Pengabdian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh Fakultas Bisnis, Pariwisata dan Pendidikan Universitas Triatma Mulya. Kegiatan KKN berlokasi di empat wilayah kabupaten di Bali, tersebar di beberapa desa yaitu Desa Kintamani, Desa Sudimara, Desa Cepaka, Desa Belumbang, Desa Abianbase, Desa Penarungan, Desa Petak, Desa Belimbingsari, dan Desa Dalung. Tim KKN Desa Petak dalam melaksanakan pengabdian membagi kegiatan menjadi lima program kerja yaitu Proker aspek fisik, Proker aspek pariwisata, Proker aspek bisnis, Proker aspek pendidikan dan Proker aspek tambahan. Pengabdian dilakukan di Desa Petak, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali. Pelaksanaan program ini telah berlangsung pada bulan Januari hingga Pebruari 2025.

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PKM



Program kerja aspek fisik dalam menyusun kegiatan pengabdian, terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan terkait kondisi lingkungan dalam pengembangan wisata desa di Desa Petak. Hasil observasi menemukan beberapa potensi wisata yang ada kebersihannya kurang dijaga dan tidak tertata. Berdasarkan hasil observasi, selanjutnya disusun kegiatan untuk melaksanakan aksi bersih lingkungan. Sebelum pelaksanaan aksi bersih lingkungan, tim KKN berkoordinasi dengan Pokdarwis dan tokoh masyarakat terkait jadwal kegiatan dan peralatan yang dipergunakan. Setelah berkoordinasi dan jadwal kegiatan sudah disusun kemudian dilakukan aksi bersih lingkungan yang melibatkan tim KKN yang terdiri dari mahasiswa dan dosen pendamping, Pokdarwis, generasi muda yang tergabung dalam organisasi *sekeha teruna-teruni*, dan masyarakat. Partisipan dalam kegiatan aksi bersih lingkungan yang melibatkan berbagai pihak ditujukan untuk meningkatkan kebersamaan dan memperkuat jiwa gotong royong. Peralatan yang dipergunakan dalam kegiatan aksi bersih lingkungan yaitu sapu, serokan, sabit, dan plastik sampah.

3. Hasil dan Pembahasan

Desa Petak sebagai desa yang memiliki potensi wisata yang tergolong cukup banyak, kebersihan menjadi salah satu faktor utama dalam kenyamanan pengunjung. Permasalahan yang sering terjadi adalah masyarakat yang kurang perhatian terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan aksi bersih lingkungan telah terlaksana di beberapa titik desa.

Banjar Benawah Kawan

Lokasi Banjar Benawah berada pada jalur jalan utama menuju Air Terjun Toya Selaka merupakan salah satu potensi wisata yang dijadikan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Petak. Air Terjun Toya Selaka memiliki ketinggian sekitar 16 meter, akses menuju lokasi sudah ditata untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Air Terjun Toya Selaka merupakan destinasi wisata yang relatif baru, dikelola oleh penduduk setempat dan telah berhasil menarik perhatian pengunjung baik dari dalam maupun luar

negeri, menawarkan alternatif dari kesibukan perkotaan dan tetap mempertahankan keaslian alamnya. Air Terjun Toya Selaka memiliki air yang tenang, memungkinkan para pengunjung melakukan aktivitas seperti berenang, memotret, atau sekedar merasakan suasana yang segar. Pengunjung tidak dikenakan tiket masuk, para pengunjung diharapkan untuk memberikan donasi sebagai biaya masuk, dan tempat ini dianggap memiliki makna spiritual bagi masyarakat setempat. Menempuh tangga menuju air terjun tidak memerlukan usaha yang berat. Jalur yang tersedia, baik berupa tangga maupun jalan setapak, memudahkan pengunjung untuk menjelajahi setiap sudut tanpa kesulitan.

Jalur utama menuju lokasi Air Terjun Toya Selaka banyak ditumbuhi rumput yang cukup tinggi dan kurang tertata. Setelah berkoordinasi dengan pengurus desa, pada tanggal 19 Januari 2025 dilaksanakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan area menuju Air Terjun Toya Selaka dan di lingkungan Pura Dalem Mpu Aji yang berada di depan pintu masuk menuju air terjun. Gotong royong melibatkan masyarakat Banjar Benawah, pengurus desa adat, tim KKN dan masyarakat. Tim KKN dan masyarakat berbaur dalam kegiatan gotong royong, bersemangat dalam melakukan aksi sehingga kegiatan berlangsung lancar dan dapat diselesaikan sesuai waktu yang direncanakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memperkuat peranan gotong royong untuk meningkatkan solidaritas.

Gambar 2. Gotong Royong di Banjar Benawah



Area Pura Subak Gunung Jimbar dan Pura Gunung Merta

Pura Gunung Merta tidak hanya menjadi tempat pemujaan, tetapi juga menjadi saksi hidup tradisi dan kepercayaan yang terjaga selama puluhan tahun. Pura Gunung Merta adalah pura suci yang sejak dahulu sering dikunjungi oleh umat Hindu untuk tujuan sembahyang dan berobat. Kemasyuran air suci (tirta) yang mengalir dari delapan pancoran suci di bawah pura, dan sumber air suci yang hangat dari perut bumi yang ada di sekitar tempat *melukat* diyakini mampu memberikan kesembuhan. Pura Subak Gunung Jimbar lokasinya bersebelahan dengan Pura Gunung Merta merupakan pura yang difungsikan sebagai tempat pemujaan Dewi Sri, yaitu dewi kemakmuran dan kesuburan menurut kepercayaan masyarakat Hindu Bali.

Area luar Pura Subak Gunung Jimbar serta area luar Pura Gunung Merta juga banyak ditumbuhi rumput yang cukup tinggi dan kurang tertata. Berkaitan akan diselenggarakan upacara keagamaan (*pujawali*), maka perlu diadakan pembersihan areal sekitar pura. Tim KKN pada tanggal 19 Januari 2025 melakukan kegiatan aksi bersih lingkungan bersama Pokdarwis dan generasi muda yang tergabung dalam kelompok *sekeha teruna teruni*. Dalam pelaksanaan aksi bersih lingkungan mahasiswa dibantu oleh pemuda karang taruna

(Fika, et al., 2023). Dengan melibatkan *sekeha teruna teruni*, diharapkan mereka dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dapat membangun karakter peduli lingkungan, mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan serta dapat membangun kebersamaan dan solidaritas. Selain itu, (Noverita et al., 2022) pengenalan betapa pentingnya kebersihan di lingkungan sekitar harus terus dilakukan guna menumbuhkan rasa cinta mereka terhadap lingkungan serta mengetahui betapa pentingnya lingkungan sekitar bagi kehidupan. Berkat kerjasama dan semangat kebersamaan, kegiatan gotong royong dapat terlaksana sesuai harapan. Lingkungan sekitar pura menjadi bersih, terlihat lebih tertata dan rapi.

Gambar 3. Gotong Royong di Area Pura Gunung Merta



Area Pesiraman Tirta Gunung Mertha

Pesiraman Tirta Gunung Merta merupakan salah satu potensi yang dimiliki Desa Petak yang dapat dijadikan daya tarik wisata alam yang unik dan menarik, terutama bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam yang autentik. Pesiraman ini dikelilingi oleh pemandangan alam yang indah, seperti pegunungan dan hutan. Pemandangan ini membuat pengunjung merasa lebih nyaman dan damai saat melakukan ritual *pesiraman/penglukatan*.

Sungai memiliki peran krusial dalam sistem alam yang memberikan dukungan bagi kehidupan manusia, hewan, dan tumbuhan, oleh karena itu menjaga keberlanjutannya sangatlah penting. Area sekitar pinggir sungai kondisinya rimbun oleh semak-semak dan pohon bambu karena kurangnya kepedulian masyarakat untuk menjaga kebersihan. Aksi bersih lingkungan diadakan tanggal 26 Januari 2025 di sekitar sungai melibatkan tim KKN, Pokdarwis, masyarakat dan *sekeha teruna teruni*. Akses jalan yang sulit untuk dilalui sehingga memperlambat jalannya kegiatan gotong royong, namun kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Area sekitar sungai yang sebelumnya banyak ditumbuhi semak-semak dan pohon bambu, setelah kegiatan gotong royong menjadi lebih bersih dan lebih tertata. Selain agar terlihat bersih dan asri, membersihkan sungai juga berdampak positif bagi masyarakat setempat, juga baik untuk estetika dan kesehatan dan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya gotong royong (Dahlia et al., 2023), serta kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sumber daya air untuk generasi mendatang (Arifin et al., 2025).

Gambar 4. Gotong Royong di Area Pesiraman Tirtha Gunung Merta



Area Bulakan Magelung

Desa Petak juga mengembangkan wisata *cycling* atau wisata bersepeda mengitari sawah nan hijau. Pemerintah desa telah membuat jalur trekking Banjar Madangan Kaja, Benawah dan menuju Banjar Madangan Kelod dan Uma Anyar. Banjar Madangan Kelod dengan potensi wisata yaitu Bulakan Magelung, akan dikembangkan wisata agro yang memanfaatkan 24 pemilik perkebunan yang diarahkan untuk menanam buah-buahan yang berbeda. Hal lain yang menarik adalah lokasi Banjar Madangan Kelod dekat dengan Suwat Water Fall yang merupakan daya tarik wisata yang sudah terkenal di kalangan wisatawan.

Jalur trekking, *cycling* dan *jogging* dipersiapkan sebagai salah satu daya tarik dalam mendukung pengembangan Desa Petak menjadi desa wisata. Namun kebersihan sekitar jalur trekking, *cycling* dan *jogging* tidak terjaga dan tidak tertata, untuk itu dalam pelaksanaan KKN juga dilakukan aksi bersih lingkungan di area tersebut pada tanggal 7 Pebruari 2025. Pada kegiatan ini, tim KKN bergotong royong bersama dengan masyarakat dan Pokdarwis. Selain aksi bersih lingkungan juga dilakukan pemilahan sampah organik dan anorganik.

Gambar 5. Gotong Royong di Area Bulakan Magelung



4. Simpulan dan Saran

Kebersihan lingkungan sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kenyamanan masyarakat. Aksi bersih lingkungan telah terlaksana di beberapa tempat yaitu area Banjar Benawah Kawan yang merupakan jalan utama menuju Air Terjun Toya Selaka, area Pura Gunung Merta, area Pesiraman Tirtha Gunung Merta yang merupakan salah satu tempat *melukat* di Desa Petak, dan jalan Bulakan Magelung yang dijadikan sebagai jalur trekking, *cycling* dan *jogging*. Pemilahan sampah organik dan anorganik juga dilakukan dalam kegiatan aksi bersih lingkungan. Hasil kegiatan berdampak dalam mendukung pengembangan wisata desa di Desa Petak dimana lingkungan menjadi lebih tertata, rapi dan bersih. Terjalannya kerja sama antara tim KKN dengan Pokdarwis, masyarakat dan generasi muda Desa Petak dalam membersihkan area wisata. Masyarakat dan generasi muda semakin peduli untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, diperlukan kerja sama semua pihak agar kebersihan dan kelestarian lingkungan dapat terus dijaga. Selain itu, edukasi dan kampanye kebersihan lingkungan secara berkelanjutan juga perlu digalakkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Triatma Mulya yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata. Terimakasih juga disampaikan kepada pemerintah desa, Pokdarwis, *sekeha teruna teruni*, dan masyarakat Desa Petak atas kerjasama dan dukungannya dalam pelaksanaan program pengabdian.

Daftar Pustaka

- Arifin, N., Taqwa, N., Haiba, Fahrezi, M. F., Haiba, Al., Putra, A. R., Darmawan, D., Dzinnur, C. T. I., Mujito, Suwito, Hardyansah, R., dan Rizky, M. C. (2025). Aksi Bersih Sungai Di Desa Sumokembangsri Balongbendo Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Wadah Publikasi Cendekia*, 2(1), 92–99. <https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i1.587>
- Arwadi, F., Amriadi, Putra, A., Aswaty, H., Reskyawan, Abrar, M., Nurfadilah, dan Afifah, N. N. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Bersih dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(4), 677–692.
- Dahlia, A. B., Jumardi, Hujemiati, Tahir, R., Murniati, A., Sari, N. P., Syahrul, dan Syarwan. (2023). Sosialisasi dan Aksi Sosial Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Kelestarian Air Sungai. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1705–1708. <http://dx.doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16238>
- Fika, E. C., Rahamani, G. V., Sasingan, R., & Maran, M. G. (2023). Aksi Bersih dan Penataan Lingkungan Melalui Program KKN Mahasiswa di Desa Gamlaha Kecamatan Kao Utara. *HIRONO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 158–165. <https://doi.org/10.55984/hirono/v3i2/164>
- Idris, S., Novita, N., Sakdiah, H., Wahdi Ginting, F., & Fatwa, I. (2023). Aksi Bersih Pantai dan edukasi Peduli Lingkungan di Pantai Wisata Gampoeng Geulumpang Sulu Timue. *Jaliye: Jurnal Abdimas, Loyalitas, Dan Edukasi*, 2(1), 5–12. <https://doi.org/10.47662/jaliye.v2i1.548>
- Jumarsa, Rizal, M., & Jailani. (2020). Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 109–121. <http://dx.doi.org/10.32672/jbe.v8i2.2370>
- Noverita, A., Darliana, E., Kisria Darsih, T., Mashuri, K., Siregar, Z., Novianti, Y., Hartanto, D., dan Alwina, S. (2022). Sosialisasi Aksi Sosial Pembersihan Lingkungan di Desa Jaring Halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JKPM)*, 3(1), 23–28.
- Widari, D. A. D. S. (2024). Implementasi Tri Hita Karana dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Jatiluwih, Tabanan. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 9(1), 66–76. <https://doi.org/10.25078/pariwisata.v9i1.3424>
- Widari, D. A. D. S., & Wisnawa, I. M. B. (2025). Focus Group Discussion Pengelolaan dan Pengembangan Desa Petak Menuju Desa Wisata. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 3(1), 55–2. <https://doi.org/10.61124/1.renata.142>

- Wiratama, I. G. N. M., Wijaya, I. M. W., Pangestu, G. N. A. W., & Antika, N. W. M. W. R. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat Berkolaborasi dalam Aksi Penghijauan dan Bersih Lingkungan di Desa Pererenan. In *Prosiding Seminar Regional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 2, pp. 300–304). Denpasar: Universitas Mahasaraswati.